

**PENGUNAAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*
DENGAN BAHAN BACAAN KORAN UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DI KELAS IV SDN PENEKET
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Sulasih¹, Suhartono², Tri Saptuti Susiani³

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen

e-mail: sulasih.kbm@gmail.com

Abstract: Sulasih, The Use of Cooperative Script Models with Newspaper Reading Materials to Improve Intensive Reading Skills at the Fourth Grade Students of SDN Peneket in the Academic Year of 2014/2015. The objectives of this research to describe the steps of Cooperative Script models with newspaper reading materials, and improve intensive reading skills at fourth grade students of SDN Peneket. The research was conducted in three cycles, consisting of planning, implementation, observation, reflection. The steps of Cooperative Script models with newspaper reading materials are formation of group, distribution of newspaper reading materials, division of roles, presentation, exchanging of role, and conclusion. The subjects of this research was 29 students of SDN Peneket. The results is, 57,64% in the first cycle, 85,19% in the second cycle, and 93,11% in the third cycle. The conclusion of this research is the use of Cooperative Script models with newspaper reading materials can improve intensive reading skills at the fourth grade students of SDN Peneket in the academic year of 2014/2015.

Keywords: Cooperative Script, newspaper reading materials, intensive reading skills

Abstrak: Sulasih, Penggunaan Model *Cooperative Script* dengan Bahan Bacaan Koran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif di Kelas IV SDN Peneket Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan langkah-langkah model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran, dan meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas IV SDN Peneket. Penelitian dilaksanakan tiga siklus, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Langkah-langkah model *Cooperative Sript* dengan bahan bacaan koran adalah pembentukan kelompok, pembagian bahan bacaan koran, pembagian peran, presentasi, bertukar peran dan kesimpulan. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDN Peneket berjumlah 29 siswa. Hasil pada siklus I sebesar 57,64%, siklus II 85,19%, dan siklus III 93,11%. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas IV SDN Peneket tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: *Cooperative Script*, bahan bacaan koran, keterampilan membaca intensif

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan modal utama dalam kehidupan setiap pribadi, baik di sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat. Salah satu pembelajaran membaca yang diajarkan di kelas IV SD adalah membaca intensif. Menurut Tarigan (2008: 35) membaca intensif adalah membaca dengan tidak mengeluarkan suara atau studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan terhadap suatu bacaan yang pendek. Keterampilan membaca intensif di kelas IV SD adalah kecakapan siswa untuk membaca secara sungguh-sungguh dengan tidak mengeluarkan suara untuk dapat memahami isi bahan bacaan dari koran/surat kabar yang disajikan. Dalam kehidupan sekolah murid sering mengalami ke-sulitan belajar karena murid tersebut tidak memiliki kemampuan membaca yang baik. Hal tersebut pula yang terjadi di kelas IV SDN Peneket tahun ajaran 2014/2015. Keterampilan membaca intensif siswa kelas IV masih kurang, menyebabkan mereka mengalami kesulitan untuk memahami suatu bacaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai siswa dari 29 siswa belum semuanya mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dari jumlah siswa tersebut, hanya 10 siswa yang mencapai nilai mencapai kriteria ketuntasan minimal atau sekitar 34,5%. Nilai rata-rata kelas yang dicapai hanya 50,7.

Dari hasil analisis nilai siswa tersebut diketahui bahwa penyebab banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM karena guru masih mendominasi kegiatan belajar mengajar, pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*) dengan

metode ceramah di mana siswa hanya harus duduk rapi dan mendengarkan apa yang guru sampaikan. Dengan demikian pembelajaran belum menarik minat siswa untuk belajar. Pada saat proses belajar mengajar yakni pada saat kegiatan membaca intensif, sebagian besar siswa belum memahami seperti apa membaca intensif dan apa bedanya dengan kegiatan membaca yang lainnya. Bahkan mereka hanya mendapat teori dari membaca intensif saja, tanpa mereka mencoba untuk melakukan kegiatan tersebut. Wajar saja apabila siswa tidak memahami apa dan bagaimana membaca intensif yang sebenarnya.

Salah satu upaya guru untuk dapat memotivasi siswa agar memahami dan mampu melakukan kegiatan membaca yaitu dengan menggunakan model *Cooperative Script* yang dipadukan dengan penggunaan bahan ajar yang sesuai, misalnya bahan bacaan dari koran. Suprijono (2009: 124) mengemukakan pendapatnya tentang *Cooperative Script* sebagai model belajar, yang dalam pelaksanaannya, siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Sementara itu koran dapat digunakan sebagai bahan ajar yakni sebagai bahan bacaan bagi siswa dalam kegiatan membaca intensif. Zifajriah (2013) menyatakan bahwa koran adalah salah satu jenis media cetak, yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, baik berupa berita, wacana, opini, fakta, konflik, gossip dan sebagainya, yang disajikan dalam bentuk tulisan/cetakan. Melalui koran, secara langsung siswa juga mengetahui informasi atau berita yang disampaikan dalam koran yang

sedang berkembang di sekitarnya, sehingga wawasan siswa juga akan bertambah.

Dengan demikian model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran adalah model pembelajaran yang mengajarkan siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian dari materi yang sudah dipelajari dengan menggunakan bahan bacaan dari koran

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian kolaboratif dengan guru kelas IV SDN Peneket dengan judul “**Penggunaan Model *Cooperative Script* dengan Bahan Bacaan Koran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif di Kelas IV SDN Peneket Tahun Ajaran 2014/2015**”, dengan harapan setelah dilaksanakan penelitian ini keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN Peneket akan meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu: (1) Bagaimana langkah-langkah model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran?; (2) apakah penggunaan model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas IV SDN Peneket tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran; dan (2) meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas IV SDN Peneket tahun ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Peneket Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Peneket yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa lembar evaluasi, sedangkan instrumen non tes terdiri dari lembar observasi, lembar catatan lapangan, dan angket. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam menentukan tindakan. Pelaksana tindakan ialah guru kelas IV. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat. Data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil observasi, angket, dan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang membaca intensif. Data kualitatif berupa hasil catatan lapangan selama proses belajar mengajar menggunakan model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran.

Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang akan dianalisis bersumber dari siswa, guru kelas IV, teman sejawat, peneliti dan dokumentasi yang mendukung penelitian. Teknik triangulasi pada penelitian yaitu dengan menggunakan teknik tes, observasi, catatan lapangan, angket.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi 3 alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Sugiyono, 2009: 337).

Prosedur dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang dilaksanakan selama tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (2010: 16).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran dilakukan selama 3 siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit tiap pertemuan, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) pembentukan kelompok secara berpasangan; (b) pembagian bahan bacaan koran; (c) pembagian peran dan pelaksanaan kegiatan membaca intensif; (d) presentasi; (e) bertukar peran; dan (f) kesimpulan. Keenam langkah tersebut sesuai dengan pendapat Shoimin (2014: 50-51) bahwa langkah-langkah model *Cooperative Script* yaitu membentuk kelompok berpasangan, membagikan wacana atau bahan bacaan, membagi peran, presentasi, bertukar peran, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas IV. Hal itu dapat dilihat dari hasil observasi dari 3 observer terkait penggunaan model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran oleh guru dan siswa, hasil angket, dan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Guru

Siklus	Persentase	Kategori
I	75,92	Baik
II	89,58	Sangat Baik
III	96,76	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran yang dilakukan oleh guru mengalami peningkatan pada tiap siklus. Pada siklus I, persentase mencapai 75,92%, kemudian pada siklus II mencapai 89,58%, dan pada siklus III mencapai 96,76%.

Adapun hasil observasi penggunaan model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran terhadap siswa pada siklus I sampai siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa

Siklus	Persentase	Kategori
I	77,31	Baik
II	89,38	Sangat Baik
III	96,3	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2, penggunaan model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran terhadap siswa secara umum juga mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I indikator penelitian mencapai 77,31%, siklus II mencapai 89,38%, dan pada siklus III sebesar 96,3%.

Data hasil angket siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Respon Siswa

Siklus	Persentase	Kategori
I	62,32	Baik
II	85,55	Sangat Baik
III	87,07	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3, respon siswa dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I respon siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 63,32%, kemudian pada siklus II sebesar 85,55%, dan pada siklus III sebesar 87,07%.

Data hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa

Siklus	Rata-rata Nilai	Persentase Ketuntasan
I	71,16	57,64
II	76,39	85,19
III	80	93,11

Berdasarkan tabel 4 diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata membaca intensif pada siklus I adalah 71,16, siklus II adalah 76,39 dan nilai rata-rata pada siklus III adalah 80. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I, persentase ketuntasan siswa sebesar 57,64 %, pada siklus II mencapai 85,19%, dan pada siklus III mencapai 96,3%. Hal itu sesuai dengan pendapat dari Kustiningsih (2013), bahwa model *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran adalah pembentukan kelompok berpasangan, pembagian bahan bacaan koran, pembagian peran, presentasi, bertukar peran, dan kesimpulan.

Penggunaan model *Cooperative Script* dengan bahan bacaan koran dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas IV SDN Peneket tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan pembahasan di atas, disarankan, guru hendaknya memilih model pembelajaran inovatif, siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, sekolah hendaknya mengenalkan, mendukung, dan memfasilitasi guru dalam melaksanakan model pembelajaran inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kustiningsih. (2013). *Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Indonesia Melalui Metode Cooperative Script Siswa Kelas IV SD*.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.